

PENGEMBANGAN REJENU SEBAGAI OBJEK WISATA HERITAGE DI KABUPATEN KUDUS JAWA TENGAH

Sherly Mayasari
141413

ABSTRAK

Kegiatan kepariwisataan selain akan meningkatkan kegiatan sosial ekonomi juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Atas dasar pertimbangan itu, Indonesia saat ini tengah mengembangkan dunia pariwisata dengan sangat pesat, salah satunya adalah pengembangan di objek wisata itu sendiri. Di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, terdapat satu objek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bidang pariwisata religi dan *heritage* yaitu objek wisata Air 3 Rasa Rejenu.

Metode yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam pengumpulan data yang diperlukan penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah penulis peroleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Hasil dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan objek wisata Rejenu sebagai wisata *heritage* di Kabupaten Kudus. Salah satunya adalah dengan membangun beberapa fasilitas pendukung seperti mini-museum di dekat objek wisata, papan penunjuk arah menuju objek wisata, dan mengorganisir masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelestarian *heritage* yang sudah ada. Dalam upaya pengembangan yang akan dilakukan tentunya peran dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah Kabupaten Kudus telah memberikan dukungannya secara tidak langsung dalam bentuk seperti promosi dan pembangunan aksesibilitas. Bentuk dukungan Masyarakat adalah dengan menjaga dengan baik warisan budaya serta nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya.

Kata kunci : Wisata Religi, Pengembangan, Objek Wisata

ABSTRACT

Tourism activities in addition to increasing socio-economic activities will also improve the welfare of the community. On the basis of that consideration, Indonesia is currently developing the world of tourism very rapidly, one of them is the development of the tourist attraction itself. In Kudus District, Central Java, there is a tourist attraction that has potential to be developed in the field of pilgrimages and heritage tourism, that is Air 3 Rasa Rejenu.

The method used by researchers in this research is qualitative method. In collecting data required by researchers using interviews, observation, and documentation. The data that the researchers has obtained, then analyzed using SWOT analysis.

The result of data analysis that has been done, obtained some strategy that can be used to develop Rejenu tourism object as heritage tourism in Kudus Regency. One of them is to build some facilities and more attractions such as mini-museums near main tourist attractions, signposts to tourist attractions, and organize the community to participate in the preservation of existing heritage. In the development effort that will be done, of course the role of government and society is needed. The Government of the Kudus District has given its support indirectly in forms such as the promotion and construction of accessibility. The form of community support is to safeguard the cultural heritage as well as the noble values embodied in it.

Keywords : Pilgrimage tourism, Development, tourist Attraction